

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu balita usia 12-59 bulan di Desa Oelomin menunjukkan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 26 orang (52%).
2. Asupan zat gizi makro Anak balita usia 12-59 bulan di Desa Oelomin menunjukkan bahwa protein Kurang sebanyak 22 orang (44%), lemak Kurang sebanyak 48 orang (96%), dan karbohidrat normal 24 orang (48%).
3. Status gizi anak balita usia 12-59 bulan di Desa Oelomin menunjukkan sebanyak 23 anak balita mengalami stunting (46%), dan 27 anak balita tidak mengalami stunting (54%).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting.
5. Terdapat hubungan asupan zat gizi energy, protein, karohidrat dengan kejadian stunting dan tidak terdapat hubungan asupan zat gizi lemak dengan kejadian stunting.

B. Saran

1. Bagi puskesmas

Manfaat penelitian bagi puskesmas adalah sebagai bahan masukan untuk menyusun program yang akan datang serta sebagai perencanaan dalam usaha pencegahan terjadinya balita stunting.

2. Bagi penelitian lain

Manfaat penelitian bagi penelitian lain adalah sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan diprogram studi Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

3. Bagi ibu balita

Manfaat bagi ibu balita adalah Diharapkan ibu mampu meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita dengan mencari informasi pada media massa, buku, ataupun mengikuti penyuluhan yang diadakan petugas kesehatan.

4. Bagi desa

Diharapkan dapat meningkatkan kontribusi dengan melakukan perencanaan program atau pengarahannya kesehatan khususnya terkait pencegahan stunting.